



## Perancangan Pondok Pesantren Modern Di Kabupaten Bekasi Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Dian Dianti Avoressi<sup>1</sup>, Pawitra Sari<sup>2</sup>, Adrianus Firmando Sihotang<sup>3</sup>, Aditya Nur Pratama<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

Email: [dian.dianti@pelitabangsa.ac.id](mailto:dian.dianti@pelitabangsa.ac.id)<sup>1</sup>, [pawitrasari@gmail.com](mailto:pawitrasari@gmail.com)<sup>2</sup>, [adrianus.firmando@yahoo.com](mailto:adrianus.firmando@yahoo.com)<sup>3</sup>, [adityanurpratama99@yahoo.co.id](mailto:adityanurpratama99@yahoo.co.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Sebagai negara dengan umat muslim terbanyak di Indonesia bahkan di dunia, tidak heran jika Indonesia banyak memiliki pusat Pendidikan Islam. Bahkan ditengah era globalisasi ini Pendidikan Islam tak pernah kehilangan peminat. Perkembangan justru kian terlihat dengan banyak Pondok Pesantren yang terus meningkat jumlah peminatnya. Pondok Pesantren modern merupakan perpaduan antara kurikulum Pondok Pesantren dengan kurikulum pendidikan nasional, Pondok Pesantren yang juga merupakan salah satu bentuk wadah pendidikan di Indonesia begitu pun sebaiknya memiliki standar kelulusan yang juga mengikuti perkembangan pendidikan yang sesuai kurikulum pendidikan nasional bahkan internasional. Kabupaten Bekasi sebagai salah satu kota industri terbesar di Indonesia dan letaknya geografisnya berdekatan dengan Ibu Kota, akan tetapi kualitas Pendidikan di Bekasi masih kurang baik. Menurut pengamat Pendidikan Bekasi yaitu Tengku Imam Kobul Moh Yahya (2019). Tujuan Perencanaan Pondok Pesantren untuk meningkatkan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Islam khususnya di Kabupaten Bekasi. Pada perencanaan ini konsep menggambarkan dengan system Pendidikan pada pesantren yang akan dibangun ini yaitu Pondok Pesantren modern namun tidak meninggalkan nilai tradisional pada pesantren. Arsitektur Neo-Vernakular sendiri yaitu perpaduan antara gaya arsitektur modern dengan gaya arsitektur tradisional. Karena untuk zaman yang serba modern seperti saat ini banyak nilai-nilai tradisional yang sedikit demi sedikit mulai memudar

**Kata Kunci :** *Pendidikan Islam, Pondok Pesantren Modern, Kabupaten Bekasi, Arsitektur Neo-Vernakular.*

### Abstract

The development is even more visible with the number of Islamic boarding schools increasing in number of devotees. Islamic boarding schools which are also a form of educational forum in Indonesia should have graduation standards that also follow the development of education according to the national and even international education curriculum. Bekasi Regency is one of the largest industrial cities in Indonesia and is geographically close to the capital city, but the quality of education in Bekasi is still not good. According to the Bekasi Education observer, Tengku Imam Kobul Moh Yahya (2019). The purpose of planning for Islamic boarding schools is to improve adequate facilities to improve the quality of Islamic education, especially in Bekasi Regency. In this plan, the concept describes the education system in the pesantren that will be built, namely a modern Islamic boarding school but does not leave the traditional values of the pesantren. Neo-Vernacular architecture itself is a blend of modern architectural styles with traditional architectural styles. Because for a modern era like today, many traditional values are gradually fading away.

**Keywords :** *Islamic Education, Modern Islamic Boarding School, Bekasi Regency, Neo-Vernacular Architecture*

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam Rahmatan Lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan Masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2019 tentang pesantren). Pondok Pesantren salah satu tempat Pendidikan Tradisional yang unsur utamanya Kiai, Santri, Masjid, Asrama, dan Pengkajian Kitab Kuning. Di Pondok Pesantren setiap santri dididik menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadikan kepribadian yang mandiri dan berakhlak mulia. Untuk zaman sekarang ini banyak orang tua lebih mempercayai anaknya didik di Pesantren karena Pendidikan Pesantren yang akan menjadikannya pribadi yang baik, sopan dan santun. Di pesantren itu sendiri diajarkan 3 unsur penting dalam agama yaitu Iman, Islam, dan Ihsan. Sehingga para orang tua tidak perlu merasa khawatir jika anaknya didik dengan Pendidikan Agama yang baik di Pesantren. Sebagai Negara dengan umat muslim terbanyak di Indonesia bahkan di Dunia, tidak heran jika Indonesia banyak memiliki pusat Pendidikan Islam. Bahkan ditengah era globalisasi ini Pendidikan Islam tak pernah kehilangan peminat. Perkembangan justru kian terlihat dengan banyak Pondok Pesantren yang terus meningkat jumlah peminatnya. Berdasarkan data dari Kementerian Agama jumlah Pondok Pesantren di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Mulai dari tahun 1977 dengan jumlah 4195 Pondok Pesantren, tahun 1997 dengan jumlah 9388 Pondok Pesantren, tahun 2005 dengan jumlah 14798 Pondok Pesantren, dan tahun 2020 dengan jumlah 28518 Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren modern merupakan perpaduan antara kurikulum Pondok Pesantren dengan Kurikulum Pendidikan Nasional, sehingga walaupun formatnya adalah sebuah Pondok Pesantren, selain Pendidikan kepondokan/asrama, santri juga memperoleh ilmu dan standar kelulusan sebagaimana pelajar yang Sekolah di Sekolah umum. Dengan demikian maka jam pelajaran pada sebuah Pondok Pesantren modern lebih padat dari pada sekolah umum. Pondok Pesantren yang juga merupakan salah satu bentuk wadah Pendidikan di Indonesia begitu pun sebaiknya memiliki standar kelulusan yang juga mengikuti perkembangan Pendidikan yang sesuai Kurikulum Pendidikan Nasional bahkan Internasional. Dengan seiring perkembangan zaman yang semakin modern, perencanaan Pondok Pesantren Nurul Ilmi ini akan diisi juga dengan Pendidikan formal berupa Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Atas agar meningkatkan mutu bagi santri Pondok Pesantren dalam ilmu pengetahuan umum maupun ilmu teknologi, meski tidak menghilangkan Pendidikan kesalafan / tradisional pada Pesantren. Oleh karena itu tujuan Perencanaan Pondok Pesantren untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan Islam yang terus meningkat jumlah peminatnya dan juga untuk meningkatkan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kualitas Pendidikan khususnya di Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi sebagai salah satu kota industri terbesar di Indonesia dan letaknya geografisnya berdekatan dengan Ibu Kota, akan tetapi kualitas Pendidikan di Bekasi masih kurang baik.

pengamat Pendidikan Bekasi yaitu Tengku Imam Kobul Moh Yahya (2019). Sehingga dengan dibangunnya pendidikan Pesantren ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Kabupaten Bekasi, salah satunya pendidikan Islam. Apabila perencanaan Pondok Pesantren ini dapat berkembang pesat, kedepannya nanti berupaya mendirikan Institut Pendidikan Islam dalam satu wilayah dengan pondok Pesantren. Seperti Pondok Pesantren Gontor yang telah maju hingga mempunyai

Perguruan Tinggi. Jadi santri yang telah menyelesaikan pendidikan di Pesantren bisa melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikannya.

Tema yang diangkat dalam perancangan Pondok Pesantren modern adalah arsitektur neo-vernakular. Pada perencanaan ini konsep menggambarkan dengan sistem Pendidikan pada Pesantren yang akan dibangun ini yaitu Pondok Pesantren modern namun tidak meninggalkan nilai tradisional pada Pesantren. Arsitektur Neo-Vernakular sendiri yaitu perpaduan antara gaya arsitektur modern dengan gaya arsitektur tradisional. Karena untuk zaman yang serbamodern seperti saat ini banyak nilai-nilai tradisional yang sedikit demi sedikit mulai memudar.

## METODE

Dalam analisa hubungan ruang terdapat pula hubungan ruang makro yang berfungsi untuk mengelompokkan ruang. Pengelompokkan ruang ini bertujuan untuk memberi arahan ruang sesuai dengan kebutuhan. Analisa Tapak Analisa pemilihan Tapak Pemilihan tapak terletak pada Kecamatan Cibarusah yang merupakan bagian paling selatan Kabupaten Bekasi dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bogor. Lokasi termasuk dalam Wilayah Pengembangan dua (WP2) yaitu Cibarusah, Kabupaten Bekasi Bagian Selatan dimana tujuannya diarahkan pada Pusat Pemerintahan, Industri, Perumahan & Permukiman skala besar, pertanian, pendidikan tinggi dan pariwisata. Selain itu lokasi Kecamatan Cibarusah ini merupakan tempat yang sejuk dan tenang, lokasinya pun sangat strategis. Selain itu lokasi tapak berada di area persawahan yang artinya tingkat kebisingan bisa terbilang rendah. Dalam meminimalisir sinar matahari yang berlebihan masuk dalam ruang bangunan, maka penggunaan *vegetasi* dan *secondary skin* sangat tepat untuk mengurangi cahaya masuk terlalu banyak dan dapat mengurangi panas pada siang harinya. Tapak yang dipilih seluas 29044.91 m<sup>2</sup> berdasarkan analisa besaran ruang dan tapak berbentuk persegi. Berdasarkan peraturan RTRW dan Perundang-undangan yang telah ditentukan, maka luas area yang terbangun pada tapak memiliki ketentuan sebagai berikut :

a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 50% (kondisi KDB Sedang)

b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) =  
Maksimal 4 lantai

c. Garis Sempadan Bangunan (GSB) = (Lebar Damia : 2) + 1

KDB : Luas Lahan x KDB = 29044.91 x 50% = 14522.45 , dan KLB : Luas Lahan x tinggi lantai =  
29044.91 x 4 = 116179,64, lalu KLB : KDB = 116179,64 : 14522,45 = 8.

**Jadi luas dasar yang dibangun pada tapak yaitu sebesar 14522.45 dengan tinggi bangunan maksimal 8 lantai**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut beberapa jenis pelaku dalam kegiatan yang berlangsung pada Pondok Pesantren modern diantaranya : Mengelola dan mengatur semua kegiatan dan jadwal belajar mengajar yang ada di pondok pesantren. Pelajar Mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar dan mematuhi peraturan yang ada. Pengunjung Mengikuti peraturan yang ada di pesantren ketika sedang menjenguk anaknya. Service Membantu pengelola dalam menjalankan kegiatan di pesantren. Analisa Kegiatan Beberapa jenis kegiatan yang di Pesantren modern yang dirancang diantaranya : Peribadahan, central kegiatan ibadah sholat dan kepesantrenan. Asrama, tempat tinggal sementara dan istirahat tidur. Penunjang, fasilitas pendukung. Kesehatan, untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi kiai, tuan guru, santri, karyawan, dan masyarakat yang membutuhkan. Pendidikan, kegiatan belajar mengajar pendidikan umum. Kebutuhan Ruang Dari analisa kegiatan yang ada di Pesantren terdapat kriteria yang

diterapkan pada *penzoningan site* untuk kebutuhan ruang, maka untuk mengetahui kebutuhan ruang dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Tabel .1 Kebutuhan Ruang

| Publik           | Semi Publik               | Private      |
|------------------|---------------------------|--------------|
| Administrasi     | Ruang Kelas               | Rumah Kiai   |
| Parkir           | Ruang Pimpinan dan Guru   | Asrama Guru  |
| Klinik Kesehatan | Perpustakaan              | Asrama Putra |
| Pos Jaga         | Laboratorium              | Asrama Putri |
| Koperasi         | Ruang Tata Usaha          |              |
| Dapur            | Ruang Kegiatan di Sekolah |              |
| Masjid           | Aula                      |              |
|                  | Lapangan                  |              |

Sumber : Analisa Penulis

Besaran Ruang , Analisa besaran ruang untuk Pendidikan formal ini diambil dari Standar Sarana dan Prasarana Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No24 tahun 2007. Sedangkan untuk Pondok Pesantrenmelihat dari contoh Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Tentang Perencanaan Pondok Pesantren. Maka untukmengetahui luasan besaran ruang untuk perencanaan ini. Analisa Hubungan Ruang, Hasil analisa hubungan ruang yang terbagi dalam beberapa kelompok berdasarkan sifat dan fungsi ruang. Dalam analisa hubungan ruang terdapatpula hubungan ruang makro yang berfungsiuntuk mengelompokkan ruang.Pengelompokkan ruang ini bertujuan untuk memberi arahan ruang sesuai dengan kebutuhan. Analisa Tapak, Analisa pemilihan Tapak Pemilihan tapak terletak padaKecamatan Cibusah yang merupakan bagian paling selatan Kabupaten Bekasi dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bogor. Lokasi termasuk dalam Wilayah Pengembangan dua (WP2) yaitu Cibusah, Kabupaten Bekasi Bagian Selatan dimana tujuannya diarahkan pada Pusat Pemerintahan, Industri, Perumahan & Permukiman skala besar, pertanian, pendidikan tinggi dan pariwisata. Selain itu lokasi Kecamatan Cibusah ini merupakan tempat yang sejuk dan tenang, lokasinya punsangat strategis. Selain itu lokasi tapak berada di area persawahan yang artinya ingkat kebisingan bisa dibilang rendah. Dalam menimalisir sinar matahari yang berlebihan masuk dalam

Analisa Kebisingan, Site berada di pinggir jalan yangtingkat kebisingannya rendah karena jalan tersebut bukanlah jalan raya yang umumnya banyak di lewati banyak kendaraan yang menimbulkan kebisingan.Lokasi bisa di kategorikan sangat tenang karena di kelilingi area persawahan. Untukmeminimalisir kebisingan yang ada pada site, maka perencanaan dan perancangan pondok pesantren akan menerapkan penanaman vegetasi untuk mengurangikebisingan, meski kebisingan di site dalamkategori rendah.

Analisa Bangunan, Pada perencana Pondok Pesantren modern nurul ilmi ini, banyak aktivitas yangmemerlukan pemisahan massa bangunan. Ada beberapa analisa tentang pola massabangunan, diantaranya yaitu massa tunggal dan masa majemuk. Dalam Pondok Pesantren nurul ilmi ini pemilihan jenis massa bangunannya yaitu massa majemuk. Dengan alasan karena melihat dari banyaknya kegiatan maupun aktivitas yang mana ada kegiatan yang sifatnya sangat privasi, salah satunya asrama untuk santri yang tidak mungkin disatukan antara putra dan putri. Dalam penataan ruang dalam suatu wilayah memiliki beberapa metode organisasi, antara lain organisasi *linier*, organisasi *axial*, organisasi

*grid*, organisasi terpusat (*central*), dan organisasi *radial*. Pada Pondok Pesantren Nurul Ilmi ini tata masa bangunan menggunakan pola organisasi terpusat. Karena semua bangunan gedung akan diarahkan terpusat menghadap masjid yang menjadi titik pusat pada tapaknya dan bisa mengikat semua massa bangunan yang ada. Dan untuk pola sirkulivertikal pada Pondok Pesantren Nurul Ilmi ini menggunakan tangga

Analisa Struktur, Apabila sudah merencanakan untuk membuat sebuah konstruksi bangunan, maka perlu mengikuti persyaratan struktur bangunan Gedung yang sudah ditentukan. Persyaratan tersebut meliputi bangunan gedung yang dibuat harus kokoh, stabil, dan kuat supaya dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Persyaratan tersebut sesuai dengan peraturan Meteri Pekerjaan Umum No29/PRT/M/2006 tentang pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung. Untuk struktur bagian bawah agar bangunan kokoh maka struktur bawah Pondok Pesantren ini menggunakan pondasi *bored pile* untuk bangunan 3-4 lantai dan untuk bangunan 1 lantai menggunakan pondasi batu kali. Sedangkan untuk bagian tengah menggunakan kolom sebagai tina penyangga beban bangunan, Kolom beton dipilih untuk diterapkan pada struktur pada bangunan Pondok Pesantren. Sistem kolom menggunakan ukuran 50x50 dan balok ukuran 40x30 dengan plat lantai 15cm. Dan untuk bagian struktur atas bangunan Pondok Pesantren ini menggunakan rangka atap bajaringan.

Sistem utilitas sebagai kelengkapan fasilitas bangunan yang digunakan untuk menunjang terciptanya kenyamanan, kesehatan, keselamatan, dan lain sebagainya dalam setiap ruang pada bangunan. Untuk pasokan air bersih pada pesantren nurul ilmi ini menggunakan PDAM karena pasokan air bersih selalu ada setiap waktu. Sedangkan untuk pembuangan limbah cair akan dibuatkan *Drainase*. *Drainase* ini menghubungkan air kotor ke pembuangan umum, ke *septic tank* atau lubang resapan. Dan untuk pencahayaan pada bangunan Pondok Pesantren ini menggunakan pencahayaan alami yaitu sinar matahari dan buatan yaitu lampu. Pada perencanaan Pondok Pesantren Nurul Ilmi sistem mekanikal dan elektrikal hal yang perlu diperhatikan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas yang diinginkan dalam perencanaan. Untuk sistem mekanikal kebakaran bangunan Pondok Pesantren Nurul Ilmi ini akan disediakan *Fire Hydrant Pillar* dan APAR diberbagai titik jalur evakuasi. Sedangkan untuk sistem elektrikal disesuaikan sebagaimana kebutuhan bangunan. Untuk sumber daya utama pada Pondok Pesantren Nurul Ilmi ini menggunakan sumber dari PLN selain itu disediakan juga Genset (*Generator Set*) jika ada gangguan atau pemadaman dari PLN.

Analisa Sistem Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Untuk perencanaan Pondok Pesantren diperlukan pengelolaan sampah dan pembuangan sampah yang baik agar Pondok Pesantren selalu terlihat rapih dan bersih. Maka dari itu disediakan tempat pembuangan sampah organik dan juga anorganik disetiap ruang di Pondok Pesantren. Adapun analisa untuk pengelolaan dan pembuangan sampah akan dijelaskan.

Bangunan Pondok Pesantren Nurul Ilmi ini memiliki tingkat kebisingan yang sangat rendah, dikarenakan tidak langsung bersebelahan dengan jalan raya dan di kelilingi oleh pesawahan yang akan memberikan suasana yang nyaman dan sejuk di sekitar bangunan Pondok Nurul Ilmi. Selain itu, bangunan menghadap ke arah timur, yang mana arah timur adalah posisi matahari terbit. Maka arah bangunan yang menghadap langsung dengan matahari adalah bangunan Masjid dan gedung utama pendidikan. Dikarenakan kedua bangunan tersebut fasadnya dominan menggunakan material kaca. Untuk meminimalisir sinar matahari yang berlebihan masuk dalam ruang dalam bangunan, maka penggunaan *vegetasi* dan *secondary skin* akan diterapkan.

Walaupun Pondok Pesantren Nurul Ilmi ini tidak dekat dengan jalan raya, akan tetapi

aksebilitas jalan menuju pondok terdapat akses untuk pejalan kaki dan kendaraan. Selain akses jalan yang sudah disediakan Pondok Pesantren Nurul Ilmi juga menyediakan sumber air yang bersih untuk para santrinya yaitu dengan menggunakan PDAM jadi air bersih akan selalu ada jika santri membutuhkan. Bangunan Pondok Pesantrenpun menggunakan PLN sebagaipencahayaannya, dan untuk sistempembuangan sampah pada PondokPesantren Nurul Ilmi ini diadakan tempat sampah oragnik dan anorganik yang berada di titik strategis dari setiap sudut pondok

Konsep Ruang, Pembagian zona bangunan pada rancangan Pondok Pesantren modern di tata sedemikian rupa sesuai dengan aktivitasnya seperti zona pendidikan, zona asrama, zona peribadahan. Pembagian zona tersebutdiantaranya zona semi publik, zona semiprivate dan zona private

## SIMPULAN

Pada perencanaan ini konsep menggambarkan dengan system Pendidikan pada pesantren yang akan dibangun ini yaitu Pondok Pesantrenmodern namuntidak meninggalkan nilai tradisional pada pesantren. Arsitektur Neo-Vernakular sendiri yaitu perbaduan antara gaya arsitektur moden dengan gaya arsitrktur tradisional. Karena untuk zaman yang serba modern seperti saat ini banyak nilai-nilai tradisional yang sedikit demi sedikit mulai memudar

## DAFTAR PUSTAKA

- Ratodi, Muhammad. 2015. *"Metode Perancangan Arsitektur"*. Diktat Arsitektur.Surabaya : CV Garuda Mas Sejahtera.
- Tolib, Abdul. 2015. *"Pendidikan Di PondokPesantren Modern"*. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Vol.1, No.1, ISSN. 2085.2487.
- Safrizal T, Muhammad. 2017. *"Pondok Pesantren Modern Dengan Konsep Green Building Di Kabupaten Gowa"*. Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Hasanuddin Makasar.
- Haningsih, Sri. 2008. *"Peran StrategisPesantren, Madrasah dan Sekolah Islam di Indonesia"*. Jurnal Pendidikan Islam El- Tarbawi, Universitas Islam Indonesia. No. 1.Vol. I.2008.
- Kharis F, Muhammad. 2015. *"Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Pesantren"*. Jurnal At-Ta'dib, Universitas Islam Negeri
- Maulana Malik Ibrahim Malang. Vol. 10. No.1, 2015. Malang.
- Syafe'i, Imam. 2017. *"Pondok PesantrenLembaga Pendidikan Pembentukan Karakter"*. Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Islam NegeriRaden Intan Lampung. Vol. 8. No.1. 2017. P-ISSN: 20869118, E-ISSN: 2528-2476. Lampung.
- Fajrine, Ghina. Budi P, Agus. Siswanto J, Jimmy. 2017. *"Penerapan KonsepArsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu"*. Seminar NasionalCendekiawan. Universitas Trisakti. ISSN (P): 2460-8696, ISSN (E): 2540-7589. Jakarta.
- Audia F, Zavira. Budi H, Nurhikmah. Rachmah, Nuzuliar. 2019. *"Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Fasad Gedung Pusat Seni dan Budaya JawaBarat"*. Prosiding Seminar Intelektual Muda, Universitas Trisakti. ISBN: 978-623-91368-1-9. Jakarta.
- Fikri H, Muhammad. 2020. *"Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Perancangan Museum Of Art Jawa Barat"*.Tugas Akhir Arsitektur, Fakultas Arsitekturdan Desain, Itenas Bandung. No.14. Vol.5. Bandung.
- Elfira D, Septyanita. 2019. *"Galeri Budaya Jawa Barat Di Surakarta Dengan Pendekatan*

*Arsitektur Neo Vernakular*". Proyek Tugas Akhir, Program Studi TeknikArsitektur, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang.

Fatih, Aldin. Hadi P, A. Utami, Laksmi.2019. *"Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Gedung Wayang Orang Sriwedari Di Taman Sriwedari Surakarta"*. Jurnal AGORA, Universitas Trisakti. Vol.17. No.2 2019: 98-103. ISSN (P) 1411-9722, ISSN 2622-500X. Jakarta.

Kusuma, Esti. 2019. *"Perancangan WongKito Galo Culture Center Pendekatan Konsep Arsitektur Simbolisme Sumatera Selatan"* Tugas Akhir Program Study Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa. Bekasi.